

## Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Tari di Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Tari Program Studi PGMI

\*Fan Naa Na Muhammad<sup>1</sup>, Rofifah Miftahurrahmi<sup>2</sup>, Khilyatussa'adah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Sunan Pandanaran, Indonesia

E-mail: fananaart@gmail.com

**Article History:** Submission: 2024-05-07 || Accepted: 2024-05-18 || Published: 2024-06-05

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-05-07 || Diterima: 2024-05-18 || Dipublikasi: 2024-06-05

### Abstract

Student activity units (UKM) in a higher education institution accommodate student interests and talents. Student activity units can be a means of developing student interests and talents. The dance student activity unit for the PGMI STAI Sunan Pandanaran Study Program is a dance student activity unit which is under the auspices of an Islamic boarding school-based college. The Drill Learning Method in student activity units under the auspices of the Islamic boarding school has its own characteristics and uniqueness because dance training must still pay attention to the norms or rules that exist in the Islamic boarding school. The aim of the research is to understand the implementation of the drill method in dance learning in the Student Activity Unit in the dance field of the PGMI study program. The research method uses qualitative research methods. The results of the research are that the drill learning method in dance learning in the student activity unit in the dance field of the PGMI STAI Sunan Pandanaran study program is implemented by strictly paying attention to the rules or norms that apply in the boarding school, including regarding student activities when performing dance movements and paying attention to the use of clothing according to institutional regulations during practice. The drill method is carried out by doing various dance movements exercises that are carried out repeatedly until students understand and are able to perform the movements properly and correctly.

**Keywords:** Drill Method; Learning; Dance.

### Abstrak

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) di sebuah institusi perguruan tinggi menampung minat dan bakat mahasiswa. Unit kegiatan mahasiswa dapat menjadi sarana untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. Unit kegiatan mahasiswa bidang tari Prodi PGMI STAI Sunan Pandanaran merupakan unit kegiatan mahasiswa bidang tari yang berada dibawah naungan perguruan tinggi berbasis pondok pesantren. Metode Pembelajaran Drill di unit kegiatan mahasiswa yang berada dibawah naungan pondok pesantren memiliki kekhasan dan keunikan karena pelatihan tari harus tetap memperhatikan norma-norma atau kaidah yang ada di pondok pesantren. Tujuan penelitian yaitu untuk memahami implementasi metode drill dalam pembelajaran tari di UKM bidang tari program studi PGMI. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu metode pembelajaran drill pada pembelajaran tari di unit kegiatan mahasiswa bidang tari prodi PGMI STAI Sunan Pandanaran pelaksanaannya memperhatikan dengan ketat aturan-aturan atau kaidah yang berlaku di pondok diantaranya mengenai aktivitas mahasiswa ketika melakukan gerakan tari dan memperhatikan penggunaan pakaian sesuai peraturan institusi saat latihan. Metode drill dilakukan dengan cara melakukan latihan ragam gerak tari yang dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mahasiswa memahami dan mampu melakukan gerakan dengan baik dan benar.

**Kata kunci:** Metode Drill; Pembelajaran; Tari.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Kegiatan mahasiswa di sebuah perguruan tinggi dapat berupa kegiatan akademik dan non akademik. Salah satu bentuk kegiatan non akademik yaitu kegiatan yang menunjang kebutuhan minat dan bakat mahasiswa. Salah satu wadah atau tempat yang dapat dijadikan sebagai penunjang

kegiatan mahasiswa di bidang minat dan bakat yaitu unit kegiatan mahasiswa (UKM). Unit kegiatan mahasiswa dapat menjadi sebuah sarana yang digunakan untuk mengeskplor minat dan bakat mahasiswa. Menurut (Ningrum, 2023), pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai suatu hal yang dibutuhkan dalam kehidupan. Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STAI Sunan Pandanaran) merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan yayasan di sebuah pondok pesantren yaitu pondok pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Program studi PGMI STAI Sunan Pandanaran memiliki UKM bidang tari. UKM Bidang tari di program studi PGMI STAI Sunan Pandanaran merupakan UKM yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa di bidang tari. Materi-materi yang dipelajari di UKM bidang tari prodi PGMI STAI Sunan Pandanaran diantaranya tari nusantara dan tari tradisional. Keberhasilan penyampaian materi tari memerlukan metode pembelajaran yang relevan. Metode drill merupakan salah satu metode yang relevan digunakan dalam pembelajaran tari, karena yang menjadi perhatian utama dalam metode merupakan aspek melatih atau menanamkan keterampilan. Menurut (Hoerudin, 2023), metode drill merupakan metode yang melatih kebiasaan-kebiasaan dan keterampilan sebagai upaya untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan tentang sesuatu yang dipelajari.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Ketut Suparmi menjelaskan bahwa pembelajaran tari tradisional penting dilaksanakan di sekolah dalam rangka pembentukan karakter, sehingga siswa mencintai budaya sendiri (Suparmi, 2023). Pembelajaran seni budaya yang memiliki kandungan multikultural harus memperoleh dukungan dari semua lembaga pendidikan baik itu lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal (Farid, 2023). Unit kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran seni budaya yang memiliki kandungan multikultural.

Tari tradisional dapat digunakan sebagai salah satu cara edukatif dalam meminimalisir pengaruh budaya luar (Djibrin dan Pamungkas, 2023). Pemilihan materi tari di UKM bidang tari prodi PGMI STAI Sunan Pandanaran juga disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami gerakan tari. Peneliti tertarik ingin meneliti metode drill dalam pembelajaran tari di unit kegiatan mahasiswa bidang tari prodi PGMI di STAI Sunan Pandanaran, karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana metode drill dalam pembelajaran tari di sebuah lembaga yang berada di bawah naungan di pondok pesantren. Penelitian ini meneliti tentang metode drill dalam pembelajaran tari di UKM bidang tari prodi PGMI. PGMI merupakan program studi yang bertujuan menghasilkan calon pendidik di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Calon guru di Madrasah Ibtidaiyah perlu memahami pentingnya pembelajaran tari. Menurut (Yulianti, dkk., 2022), seni tari dapat dijadikan sarana dalam membentuk mental dan karakter siswa, serta dapat melatih siswa dalam belajar bersikap menghargai seseorang, serta dapat dijadikan sarana untuk memperkuat sikap disiplin. Mahasiswa program studi PGMI sebagai calon pendidik MI, perlu mempelajari tari dan konsep pembelajaran tari yang baik agar dapat memaksimalkan kompetensi tari sebagai sarana dalam pendidikan karakter untuk peserta didik. Menurut (Sihotang, Probosini, dan Pratama, 2023), strategi dapat membantu peserta didik dalam menangkap materi yang diberikan oleh pelatih, serta strategi juga dapat membantu mengkonstruksi hubungan yang baik antar pelatih dan peserta didik. Strategi dan metode pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk dikonsep dan dipersiapkan dengan baik agar dapat meraih tujuan pembelajaran dengan baik.

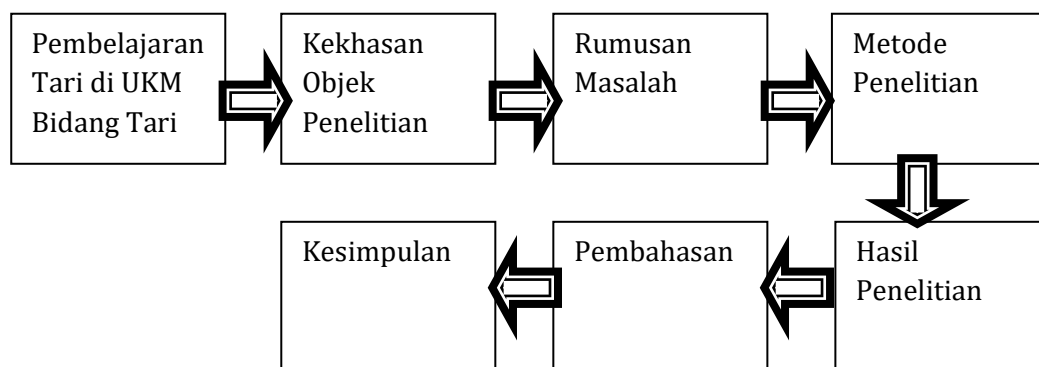
Pembelajaran tari diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menanamkan sikap mampu menghargai orang lain, toleransi, serta sebagai sarana untuk menanamkan sikap percaya diri (Arisyanto, dkk., 2018). Pembelajaran seni tari tradisional di sekolah merupakan sesuatu yang penting dalam membentuk karakter (Suparmi, 2023). Metode drill dalam pembelajaran tari di sebuah unit kegiatan mahasiswa bidang tari merupakan sebuah hal yang menarik untuk diteliti karena sebuah unit kegiatan mahasiswa merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, yang dapat mengarahkan atau memfasilitasi siswa mengembangkan skill. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode drill dalam pembelajaran tari di unit kegiatan mahasiswa bidang tari program studi PGMI STAI Sunan Pandanaran.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Peneliti meneliti mengenai metode drill dalam pembelajaran tari yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa bidang tari

STAI Sunan Pandanaran. Data yang diambil adalah mengenai metode pembelajaran. Sumber data yang diambil yaitu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan verifikasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Data naratif dikumpulkan menggunakan observasi. Observasi dilakukan terhadap implementasi metode drill dalam pembelajaran tari di UKM bidang tari. Wawancara dilakukan kepada pelatih dan mahasiswa. Dokumentasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran tari serta kegiatan pendukung seperti praktik pementasan sebagai hasil dari proses pembelajaran. Alasan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data lapangan sesuai dengan yang diharapkan dari kerangka atau tujuan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini digunakan karena sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data naratif dianalisis dengan cara mereduksi data yaitu memilah-milah dan memanajemen data tentang implementasi metode drill dalam pembelajaran tari. Verifikasi data penelitian dilakukan dengan cara melakukan verifikasi kebenaran data implementasi metode drill yang akan dimasukkan dalam data penelitian. Interpretasi data dilakukan dengan cara melakukan interpretasi terhadap data-data implementasi metode drill dalam pembelajaran tari yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan. Lokasi penelitian berada di kampus STAI Sunan Pandanaran yang beralamat di Jalan Kaliurang Km 12,5 kalurahan Sardonoarjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahapan penelitian digambarkan dalam alur atau bagan dibawah ini.



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Penelitian

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Strategi pembelajaran tari di Unit Kegiatan Mahasiswa bidang tari STAI Sunan Pandanaran terlihat dalam bentuk metode pembelajaran dan model pembelajaran. Metode pembelajaran tari di Unit Kegiatan Mahasiswa bidang tari yaitu menggunakan metode drill, yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara melatih secara berulang-ulang materi tari yang dipelajari, dengan tujuan agar mahasiswa menguasai materi gerak tari yang dipelajari. Proses pembelajaran diawali dengan pelatih menyampaikan gambaran umum gerakan secara keseluruhan. Pelatih kemudian menyelaraskan gerakan dengan musik iringan. Pelatih kemudian meminta mahasiswa untuk melakukan pemanasan. Pemanasan dilakukan dengan melakukan peregangan otot-otot. Pemanasan dilakukan per bagian-bagian tubuh yang dilakukan untuk menari. Langkah selanjutnya yaitu pelatih bersama mahasiswa mempraktikkan bersama-sama gerakan secara tahapan- demi tahapan. Tahapan yang dimaksud mahasiswa dan pelatih mempraktikkan tari mulai dari ragam gerak per ragam gerak. Pelatih kemudian melakukan drill atau mengulang-ulang latihan per ragam gerak kepada mahasiswa. Latihan diulang-ulang per ragam gerak. Pengulangan dilakukan sampai ragam gerak terakhir.

Pelatih mempraktikkan gerakan dari ragam gerak per ragam gerak. Setiap ragam gerak dilatihkan dengan detail termasuk teknik-teknik dalam melakukan gerakan. Pelatih melibatkan langsung mahasiswa dalam rangka mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam

mempelajari gerakan. Ragam gerak yang telah dipraktikkan kemudian dirangkai dan dipraktikkan menjadi satu tarian utuh. Pada tahap ini masih belum menggunakan musik, akan tetapi menggunakan hitungan menggunakan suara penari/pelatih. Pembelajaran tari UKM Bidang Tari di STAI Sunan Pandanaran juga memanfaatkan teknologi. Teknologi yang dimaksud yaitu pemanfaat dokumentasi latihan menggunakan kamera *smartphone*. Hasil dari video kemudian dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengevaluasi gerakan maupun dalam rangka mengingat gerakan. Hermansyah, dkk (2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk melindungi, memelihara, dan mengembangkan gerakan tarian.

Respon mahasiswa terhadap metode drill dalam pembelajaran tari yaitu metode drill dirasa efektif dalam pembelajaran tari di UKM bidang tari. Metode drill mampu mempertajam kemampuan mahasiswa dalam keterampilan menari. Metode drill dirasa efektif oleh mahasiswa karena dengan menggunakan metode drill, mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam melakukan gerakan tarian, sehingga mahasiswa dapat melakukan tindak lanjut perbaikan dalam keterampilan melakukan gerakan tari. Tantangan yang dirasakan mahasiswa dalam pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran tari yaitu mahasiswa diharuskan untuk selalu fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran tari, sehingga mahasiswa memerlukan energi dan fisik yang prima atau optimal ketika melaksanakan latihan menari.

Metode drill merupakan metode yang relevan dalam pembelajaran tari di UKM bidang tari program studi PGMI STAI Sunan Pandanaran. Keefektifan ini dilihat dari penguasaan keterampilan tari mahasiswa yang telah menguasai ragam gerak tari dengan detail. Keberhasilan metode drill dalam pembelajaran tari juga dapat dilihat dari tingkat apresiasi dan kepercayaan penyelenggara event dalam memercayakan UKM bidang tari untuk tampil dalam kegiatan seperti event internasional R20.

## **B. Pembahasan**

Pembelajaran tari di Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Tari Prodi PGMI STAI Sunan Pandanaran menggunakan metode drill, yang khas dengan pengulangan materi atau keterampilan tari secara berulang-ulang. Metode drill bertujuan agar mahasiswa semakin terampil menguasai materi tari dan tidak mudah lupa terhadap gerakan yang dipelajari. Menurut (Zulfahmi, Gani, dan Hidayati, 2022), metode drill juga melatih keterampilan motoris dan mental, mempertajam asosiasi, serta membantu mahasiswa mendapatkan keterampilan yang dipelajari. Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa metode drill meningkatkan keterampilan menari, karena sub-sub ragam gerakan dapat dipelajari dengan detail. Hal ini memungkinkan mahasiswa mampu mengekspresikan dan menghayati gerakan tari dengan baik. Pelaksanaan metode drill memperhatikan aturan pondok, seperti penggunaan pakaian yang sesuai, memastikan aurat tertutup, dan menghindari gerakan yang berlebihan. Semua anggota UKM Bidang Tari adalah perempuan, dan posisi latihan diatur agar tidak membelakangi orang luar.

Metode drill diterapkan pada ragam gerak dan pola lantai tari, dengan pengulangan untuk mempertajam keterampilan. Pola lantai tari merupakan hal yang penting untuk memperindah pertunjukan, dilatih secara intensif dan berulang-ulang. Menari merupakan kegiatan praktis, sehingga metode drill sangat relevan digunakan dalam pembelajaran tari. Pengulangan gerakan diharapkan dapat mempertajam keterampilan mahasiswa dalam menari. Selain itu, metode drill juga diterapkan pada saat pembentukan pola lantai tari, yang merupakan susunan penari untuk memperindah pertunjukan. Mahasiswa melakukan latihan tari secara intensif dan berulang-ulang agar memperoleh keterampilan tari yang mendasar. Keterampilan tari sangat penting bagi seorang penampil (performer) agar mampu mengembangkan penampilannya menjadi atraksi yang menarik bagi penonton. Keterampilan ini perlu dilatih secara intensif, salah satunya melalui latihan berulang-ulang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video juga menjadi pilihan yang relevan dalam mempelajari materi tari (Luisandrith dan Yanuartuti, 2020). Mahasiswa menggunakan media video sebagai cara penunjang dalam mempelajari tari, melalui kegiatan apresiasi. Metode drill sangat efektif dalam melatih keterampilan tari secara mendalam, serta memberikan mahasiswa pengalaman dalam proses penguasaan keterampilan tari. Metode drill menekankan

pengulangan gerakan, sehingga mahasiswa mampu memahami dan menguasai keterampilan gerak secara lebih detail. Metode drill juga menekankan aspek-aspek keterampilan tari, seperti kesesuaian gerak dengan iringan dan ekspresi atau penjiwaan gerakan. Pada aspek kesesuaian gerak dengan iringan, metode drill melatih mahasiswa memahami ketukan iringan secara detail, sehingga ragam gerak yang dilakukan sesuai dengan ketukan iringan. Pemahaman ketukan musik dilatih berulang-ulang agar mahasiswa menguasai pola hitungan dan *timing* yang tepat dalam gerakan. Selain itu, metode drill juga menekankan pemahaman iringan per sub-sub gerak, termasuk memahami jeda dalam tarian. Jeda dalam tarian merupakan bagian dari konsep pertunjukan yang memberikan efek atau kesan dinamika gerak tari. Metode drill pada aspek penjiwaan gerakan melatih mahasiswa menerapkan ekspresi atau penjiwaan tari dengan benar. Ekspresi yang sesuai meningkatkan potensi tampilan tari untuk dinikmati penonton.

Dengan demikian, metode drill pada aspek kesesuaian gerak dan iringan menjadi penting untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap iringan musik, yang merupakan salah satu bagian penting dalam tari. Metode ini membantu mahasiswa memahami dan melakukan gerakan tari sesuai dengan iringan musik, menciptakan penampilan tari yang harmonis dan menarik.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Metode drill dalam pembelajaran tari di Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Tari Prodi PGMI STAI Sunan Pandanaran dilaksanakan dengan melatih berulang-ulang ragam gerak untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menari. Pengulangan ini bertujuan mempertajam skill, sehingga keterampilan tersebut dapat menjadi bekal mahasiswa untuk penampilan tari maupun menambah referensi materi seni tari. Pelaksanaan metode ini memperhatikan aturan dan kebijakan pondok, seperti penggunaan pakaian sesuai peraturan institusi, arah hadap saat melakukan gerakan, dan pola lantai tari. Implikasi penerapan metode drill adalah pembelajaran tari yang efektif, dengan mahasiswa yang mampu menguasai keterampilan tari secara detail dan tampil dalam event berskala internasional, serta kemampuan mentransfer keterampilan tari secara baik.

##### B. Saran

Pembelajaran tari menggunakan metode drill perlu memperhatikan kondisi lingkungan atau tempat belajar, terutama jika dilaksanakan di pondok pesantren, dengan mematuhi norma-norma dan aturan yang berlaku. Selain itu, penting untuk memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Pelatih tari harus mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana agar metode pembelajaran yang diterapkan relevan dan efektif. Khusus dalam latihan yang melibatkan penggarapan atau perancangan pola lantai tari atau posisi penari, perlu dirancang sedemikian rupa agar posisi penari tidak terlalu dekat dengan penonton, guna menjaga kenyamanan dan kesopanan sesuai dengan lingkungan pondok pesantren.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arisyanto, P., Sundari, R.S., Untari, M.F.A. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *JKPS – Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. 3(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4062>
- Djibrin, F., & Pamungkas, J. (2023). Pembelajaran Tari Tradisional untuk Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi – Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(1), 876-886. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4167>
- Farid, M. (2023). Pemanfaatan Konten Multibudaya dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar. *The Elementary Journal*. 1(1), 20-27. <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.48>
- Hermansyah, D., dkk. (2024). Strategi Perlindungan dan Pemeliharaan Tari dalam Era Digital. *Gesture – Jurnal Seni Tari*. 13(1). 72-90. <https://doi.org/10.24114/gjst.v13i1.56421>

- Hoerudin, C., W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Primary Edu.* 1(3), 246-258. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/436>
- Luisandrith, D., & Yanuartuti, S. (2020). *Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak.* *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175-180. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/42085>
- Ningrum, A., D. (2023). Strategi Pembelajaran Seni Tari Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smk Antartika 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik.* 12(2), 357-367. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/51209>
- Sihotang, M.A., Probosini, A.R., & Pratama, U.N. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Kontekstual pada Kelas Tari Gelegar Nusantara di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta. *IDEA – Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan.* 17(1), 185-195. <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA/article/view/9026/2966>
- Suparmi, N. K. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tari Tradisional Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Budaya Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 50-55. <https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1112>
- Yulianti, N. ., Sya'idah, N. ., Desyandri, D., & Mayar, F. . (2022). Pentingnya Penerapan Pembelajaran Seni Tari dalam Membentuk Mental Siswa di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1877-1882. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4974>
- Zulfahmi, Gani, S.A., & Hidayati, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an. *Genderang Asa – Journal of Primary Education.* 3(1), 79-90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>